

2014, Dua Ruas Tol Dalam Kota Dikonstruksi

JAKARTA - PT Jakarta Tollroad Development (JTD) berencana memulai konstruksi dua dari enam ruas jalan tol dalam kota pada tahun 2014. Pengerjaan jalan tol itu selesai pada 2017 dengan investasi sekitar Rp 16 triliun.

Direktur Utama PT Jakarta Tollroad Development Frans S Sunito mengungkapkan, dua ruas tol yang akan dibangun adalah Semanan-Sunter sepanjang 20,23 kilometer (km) dan Sunter-Pulogebang sepanjang 9,44 km.

"Kami rencanakan awal triwu-

lan kedua 2014 sudah mulai konstruksi dan selesai 2017," ujar dia sesuai Dialog Jakarta Baru: Membangun Sistem Transportasi Jakarta di Jakarta, Selasa (28/5).

Dua ruas tol dalam kota yang dibangun untuk mengurangi kemacetan di Jakarta sekaligus menghubungkan jalur angkutan logistik dari arah timur ke barat. Dua ruas tol ini juga terhubung dengan jalan tol pelabuhan secara langsung.

Proyek ini juga akan menghubungkan Duri Pulo-Kampung Melayu sepanjang 12,65 km,

Ulujami-Tanah Abang (8,7 km), Kemayoran-Kampung Melayu (9,6 km), dan Pasar Minggu-Casablanca (9,15 km). Total investasi pengerjaan proyek enam ruas tol dalam kota ini mencapai Rp 42 triliun.

Dari jumlah tersebut sekitar Rp 16 triliun akan digunakan untuk membiayai konstruksi dua ruas tersebut. "Untuk ruas Semanan-Sunter dibutuhkan sekitar Rp 11 triliun untuk konstruksinya dan Sunter-Pulogebang mencapai Rp 5 triliun," papar Frans.

Pembangunan enam ruas tol

dalam kota tidak seluruhnya dibiayai dari kas perusahaan, melainkan juga dari pinjaman perbankan. Komposisinya sekitar 30% kas internal dan 70% berasal dari pinjaman. "Tetapi kami sudah siapkan Rp 800 miliar untuk persiapan pembangunan," kata dia.

Frans melanjutkan, perseroan belum melakukan tender konstruksi untuk dua ruas tol tersebut. Langkah ini akan dilakukan saat mendekati proses konstruksi. "Kontraktornya belum ada. Nanti akan dibuka lelang konstruksi," ujarnya. (ean)